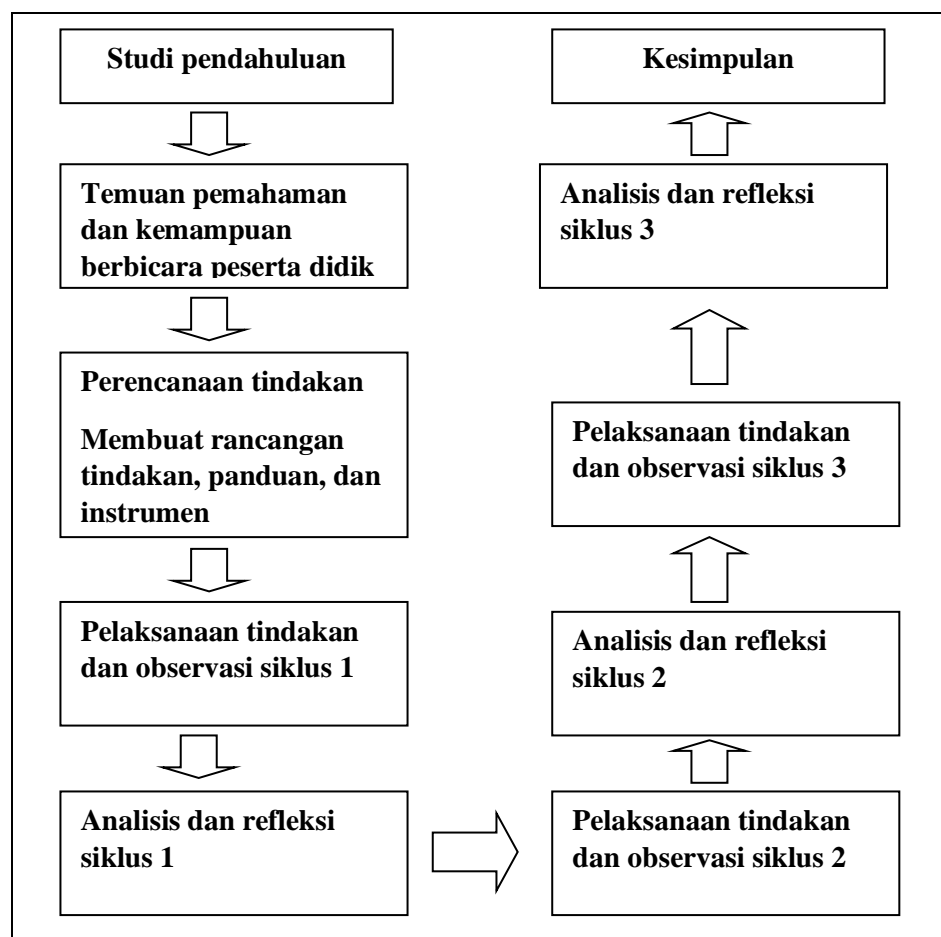


BAB III METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses berdaur (siklus), setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (Planning), tindakan (action), pengamatan (observasi) dan refleksi (rekleksi). Seperti yang diajukan Kemmis dan Mc. Taggart, 1982 (Kasbolah, 1999:14). Tahap-tahap penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam alur siklus (proses pembelajaran berulang) seperti pada bagan berikut :



Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Diadaptasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart.

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru sekaligus peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah dalam penggunaan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Orientasi yang dilakukan diantaranya menyamakan persepsi tentang penggunaan metode bermain peran dengan guru mitra, meminta izin kepada kepala sekolah. Selain itu menetapkan jadwal siklus dan fokus tindakan, materi pembelajaran serta instrumen dan administrasi persiapan mengajar yang akan digunakan. Pada tahap perencanaan ini, penulis sebagai praktisi pelaksana membuat rencana pembelajaran.

Penulis menuangkan gagasan ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja, instrumen untuk mengobservasi peserta didik dan instrumen untuk mengobservasi guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan melaksanakan proses penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran dilakukan sambil melakukan pengamatan oleh guru mitra sebagai observer terhadap jalannya proses belajar, mengajar, mencatat, dan mendokumentasikan hasil di lapangan.

3. Pengamatan Tindakan (Observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang mencakup kinerja

guru dan data hasil belajar peserta didik. Yang dimaksud dengan pengamatan yang dilakukan observer adalah, 1) mencatat pengetahuan awal peserta didik yang diperoleh melalui data awal (hasil nilai pretest), 2) melakukan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran serta aktivitas guru dalam proses pembelajaran, 3) melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan pelaksanaan tes akhir siklus.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara penulis sebagai guru, wali kelas dan observer, yaitu mendiskusikan berbagai macam masalah yang terjadi di kelas. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan tindakan selanjutnya, jika hasil yang dicapai dalam pembelajaran tentang kemampuan berbicara kurang dari 60 maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai memenuhi target (60).

Dengan berdasarkan hasil observasi, maka terkumpul data untuk dilakukan analisis dan refleksi pembelajaran dengan sasaran sebagai berikut : 1) menganalisis kemampuan peserta didik dalam berbicara melalui telepon sebagai data awal untuk dijadikan bahan perbaikan proses pembelajaran di siklus selanjutnya, 2) menganalisis kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga dapat diketahui hal-hal apa saja yang telah dicapai dan hal-hal yang belum dicapai sesuai indikator dalam lembaran observasi, 3) membandingkan hasil yang dicapai dari Pre Test dan Post Test, serta melakukan analisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

Dari data yang telah dilakukan analisis di akhir siklus, maka peneliti dan observer melakukan diskusi kemudian memutuskan mengenai perlu tidaknya penelitian dilanjutkan di siklus berikutnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data didapat dari sumber penelitian yaitu peserta didik dan guru, jenis data yang didapat adalah data kualitatif dan data kuantitatif berupa :

- 1) hasil belajar, 2) hasil observasi.

Adapun cara pengumpulan data dari data-data tersebut adalah :

1. Data hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dengan memberi tes praktek kepada peserta didik berupa tes awal dan tes akhir. Tujuannya untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut sebelum dan sesudah pembelajaran dengan mengimplementasikan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui telepon. Tes tidak diuji coba langsung kepada peserta didik tetapi dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing dan didiskusikan dengan guru-guru.

2. Data hasil observasi

Untuk memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran dan data hasil mengajar, digunakan lembar observasi.

a. Observasi Perencanaan Pembelajaran

Data tentang perencanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, baik observasi terhadap aktivitas guru maupun terhadap aktivitas siswa.

Setelah pembelajaran selesai dan data hasil pengamatan telah terkumpul, peneliti dan guru mitra mendiskusikan hasil dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan digunakan

sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

C. Teknik Analisis Data

Acuan teknik analisis data yang digunakan adalah yang bersifat kualitatif. Prosedur pengolahan dan analisis data dilaksanakan mengacu kepada pola pengolahan dari Hopkin (Wiriaatmadja, 2005:168-171) yang dilaksanakan melalui tahap sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Data mentah yang dikumpulkan melalui tes dan observasi dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk tabel.

2) Validasi data

Validasi data yang telah dikategorikan, selanjutnya dikondisikan sesuai dengan model yang dikembangkan, kemudian divalidasi melalui *triangulasi*, *member-check*, dan *expert opinion* (Wiriaatmadja, 2005:168-171)

Triangulasi dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh penulis dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan refleksi.

Member-check, dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dalam kegiatan ini penulis mengkonfirmasi data temuan yang diperoleh melalui kegiatan refleksi pada setiap akhir pembelajaran.

Expert opinion, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil penemuan penelitian kepada para ahli dalam kegiatan ini, penulis mengkonsultasikan hasil penemuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

3) Interpretasi

Temuan-temuan data penelitian diinterpretasikan dengan merujuk kepada acuan teoritis, norma-norma praktis yang disepakati atau berdasarkan instuisi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik tentang pembelajaran berbicara.

D. Jadwal Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dapat dilihat jadwal pelaksanaan kegiatan dalam tabel 3.2 berikut :

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
	OKTOBER		NOVEMBER				DESEMBER			
	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan										
Pelaksanaan										
Analisis dan Pengolahan Data										
Penyusunan Laporan										

